BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Komposisi kepemilikan saham pada perusahaan yang listing di BEI antara lain: kepemilikan keluarga pada perusahaan yang listing di BEI tidak konstan darui tahun ke tahun dan tidak semua perusahaan memiliki kepemilikan ini. Kepemilikan institusi pada perusahaan yang listing di BEI stabil dari tahun ke tahun dan semua perusahaan memiliki ini tapi tidak setiap tahun ada. Kepemilikan dalam sangat kecil,± hanya 305 perusahaan yang memilikinya dengan jumlah yang kecil pula. Kepemilikan menyebar pada perusahaan sangat besar karena 100% perusahaan memiliki kepemiliikan ini dan lebih stabil dari tahun ke tahun daripada kepemilikan institusi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismiati (2003) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 1998-2001 bahwa rata-rata kepemilikan keluarga sebesar 56,7%Persepsi penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumar (2004) bahwa kepemilikan dalam atau *director ownership* dimasukkan pula kepemilikan oleh keluarga dari dewan direksi perusahaan. Sehingga akan memiliki hasil yang berbeda karena dua variable dalam penelitian ini dijadikan satu variable dalam penelitian ini jayesh kumar. Sedangkan dalam penelitian ini semua kepemilikan yang dimiliki oleh suatu keluarga diluar keluarga pihak manajemen perusahaan dimasukkan dalam kepemilikan keluarga.

2. Pelaksanaan pembayaran dividen pada perusahaan yang listing di BEI sangat stabil hal ini terlihat dengan adanya perusahaan yang membayarkan dividen dengan jumlah yang meningkat dan menurun. Sebanyak 17 perusahaan dividen yang dibayarkan meningkat dan 13 perusahaan dividen yang dibayarkian menurun dari tahun 2009-2010. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismiatai (2003) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 1998-2001 dengan rata-rata pembayaran dividen Rp 12,74 dan penmelitian Nuringsih (2005) pada perusahaan manufaktur tahun 1995-1996 dengan rata-rata pembayaran dividen sebesar Rp 35,93. Kedua penelitian ini memiliki rata-rata pembayaran dividen yang kecil sedangkan dalam penelitian ini memiliki rata-rata yang besar. Perbedaan ini dikarenakan sampel perusahaan dan tahun penelitian yang tidak sama. Setiap industri dari perusahaan memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang berbeda-beda. Jika perkembangan baik maka perusahaan akan membagikan dividen dengan jumlah yang besar karena laba yang diperoleh perusahaan juga besar. Tapi jika pertumbuhanya mengalami penurunan maka perusahaan akan membagikan dividen denagn jumlah kecil atau bahkan tidak membagikan dividen.
3. Berdasarkkan hasil pengujian hipotesis pertama bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap pembayaran dividen pada perusahaan yang listing di BEI. Hal ini terlihat dari variable kepemilikan keluarga memiliki signifikansi t sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi α (0,000 <

0,05). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hatta (2002) yang dilakukan pada perusahaan manufaktur tahun 1993-1999 bahwa konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen. kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap pembayaran dividen dikarenakan kepemilikan atas saham dalam sampel penelitian dengan jumlah yang sangat besar meskipun tidak semua sampel. hal ini terlihat dari adanya perusahaan yang sedikit dan ada pula yang kepemilikanya sangat rendah atau bahkan tidak terdapat kepemilikan keluarga sama sekali dengan jumlah perusahaan yang relatif banyak. perusahaan yang memiliki kepemilikan keluarga tinggi dan dapat mempengaruhi peerusahaan untuk membayarkan dividen secara dominan. sehingga keputusan untuk membagikan dividen sangat besar kemungkinannya.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua bahwa kepemilikan institusi berpengaruh terhadap pembayaran dividen pada perusahaan yang listing di BEI. Hal ini terlihat dari variable kepemilikan institusi memiliki signifikansi t sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi α (0,000 < 0,05). Tidak ada hasil penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian ini. seperti penelitian yang dilakukan oleh Ismiyanti (2003) menghasilkan kepemilikan institutional berpengaruh positif dan tidak signifikan pada kebijakan dividen dan Kumar (2004) berkesimpulan bahwa institutional ownership berpengaruh negatif dan signifikan. perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh:

a. sampel perusahaan yang diambil tidak sama

   Ismiyanti (2003) menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang listing di BEJ tahun 1998-2000. dalam penelitian ini menggunakan sampel semua industri yang terdaftar di BEI tahun 2009-2010. perbedaan jenis dan jumlah sampel yang digunakan menyebabkan hasil yang berbeda.

b. Waktu penelitian tidak sama

   Perbedaan waktu penelitian dapat menyebnabkan perbedaan hasil penelitian karena kebijakan yang diambil perusahaan setiap saat atau tahun berbeda-beda. Selain itu, perubahaan-perubahan yang terjadi dilingkungan eksternal dari perusahaan juga berubah. Sehingga semakin besar perbedaan yang terjadi

c. Negara tempat penelitian tidak sama

   Dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumar (2004) di India juga menjadi penyebab perbedaan hasil penelitian. Karena di setiap Negara memiliki kebijakan yang berbeda. Selain itu, setiap Negara memiliki kondisi eksternal seperti kondisi ekonomi, politik dan masyarakat serta kondisi internal perusahaan yang berbeda pula.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga bahwa kepemilikan dalam tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen pada perusahaan yang listing di BEI. Hal ini terlihat dari variable kepemilikan dalam memiliki signifikansi t sebesar 0,265. Nilai tersebut lebih besar dnilai signifikansi α (0,265 > 0,05).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismiyanti (2003) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negative dan tidak signifikan pada kebijakan dividend Hatta (2002), kepemiliikan dalam tidak berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen, tapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumar (2004) Directors corporate ownership berpengaruh positif dan signifikan pada dividend payout ratio dan Nuringsih (2005) kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan sampeel, waktu penelitian dan Negara tempat penelitian dilakukan.

6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat bahwa kepemilikan menyebar berpengaruh terhadap pembayaran dividen pada perusahaan yang listing di BEI. Hal ini terlihat dari variable kepemilikan menyebar memiliki signifikansi t sebesar 0,034. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi α (0,034 < 0,05). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiyanti (2003) bahwa kepemilikan minoritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio.*

B. Saran

1. Bagi Investor

Dalam menanamkan modal hendaknya investor tidak hanya memperhatikan adanya kepemilikan perusahaan. Tapi juga melihat kondisi eksternal dan internal perusahaan. Karena kepemilikan perusahaan mempengaruhi pembayaran dividen

hanya sedikit daripada variable lain yang dapat mempengaruhi pembayaran dividen . hal ini terlihat dari nilai R^2 sebesar 48,4% kurang dari 50%. Selain itu, juga memperhatikan perkembangan perusahaan yang dimiliknya supaya menjadi perusahaan yang lebih besar. Yang nantinya juga akan memberikan masukan yang besar pula.

2. bagi manajemen perusahaan

Bagi pihak manajemen perusahaan terutama manajer keuangan harus memperhatikan kesejahteraan pemegang saham selain mengembangkan usaha perusahaan. Tapi, sewmua itu kembali pada kebijakan yang diambil oleh para pemegang saham dalam RUPS untuk membagikan dividen atau laba akan ditahan untuk mengembangkan usaha dari perusahaan itu sendiri. Karena pihak manajemen sebagai agents menjalankan semua kebijakan yang dibuat oleh pihak principals (pemegang saham.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini mengungkapkan beberapa variable yang mempengaruhi pembayaran dividen yaitu pada kepemilikan saham yang terdiri dari kepemilikan keluarga, institusi, dalam dan menyebar. Untuk penelitian selanjutnya diharapakan menambah variable atau menggunakan variable lain yang mempengaruhi pembayaran dividen yang belum digunakan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu. Sehingga ada penyempurnaan dan pengetahuan tambahan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan.